

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey yang mengambil data secara langsung dari lapangan (*field reserach*), tentang pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran Fiqih siswa MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Donorojo Jepara dengan teknik angket dan tes. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian kuantitatif adalah:

"Penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".¹

Dipilihnya pendekatan kuantitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menguji suatu teori/hipotesis yang menjelaskan tentang pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap pencapaian hasil belajar Fiqih siswa MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Donorojo Jepara. Pengujian tersebut dimaksudkan untuk mengetahui apakah teori/hipotesis yang ditetapkan didukung oleh kenyataan atau bukti-bukti empiris atau tidak, bila bukti-bukti yang dikumpulkan mendukung dan analisisnya menunjukkan adanya hubungan yang signifikan, maka teori/hipotesis tersebut dapat diterima, atau sebaliknya jika tidak mendukung maka tertolak dan perlu direvisi kembali.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 14.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Februari sampai dengan Maret 2018, atau pada saat pembelajaran semester II (genap) tahun pelajaran 2017/2018. Tempat penelitiannya adalah di kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah “keseluruhan subyek penelitian”.² Adapun populasi penelitian ini adalah siswa MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Kecamatan Donorojo Kabupaten Jepara tahun pelajaran 2017/2018 sebagai berikut:

Tabel 3
Populasi Penelitian³

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	I	8	12	20
2.	II	7	11	18
3.	III	10	12	22
4.	IV	6	5	11
5.	V	6	10	16
6.	VI	9	10	19
Jumlah		46	60	106

Jadi jumlah populasinya adalah 106 siswa. Karena populasi penelitian cukup banyak sedangkan waktu, tenaga dan biaya terbatas maka diambil sampel. Suharsimi Arikunto menjelaskan jika jumlah subyeknya besar dapat

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 108.

³Buku Induk MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo

diambil diantara 10 % - 15 % atau 20 % - 25 % atau lebih.⁴ Karena populasinya banyak, atau lebih dari 100 orang maka hanya diambil sampel.

2. Sampel Penelitian

Arti sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁵

Sampel yang diambil dilakukan secara classter yaitu hanya pada siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo tahun pelajaran 2017/2018.⁶

Sehingga sampel yang diambil adalah sebagai berikut:

Tabel 4
Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IV	6	5	11
2.	V	6	10	16
Jumlah		12	15	27

Dengan demikian jumlah sampel yang diambil hanya pada siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Donorojo Jepara tahun pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 27 siswa atau sebesar 25% dari keseluruhan responden yang berjumlah `106 orang.

D. Variabel dan Indikator

Variabel penelitian ini ada 3 (tiga) macam, yaitu perhatian orang tua sebagai variabel bebas pertama (*independent variable 1*) atau variabel X_1 , motivasi belajar sebagai variabel bebas kedua (*independent variabel 2*) atau

⁴ Suharsimi Arikunto, *op. cit.*, hlm. 112.

⁵ *Ibid.*, hlm. 109.

⁶ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Andi Offset, 1972), hlm. 75.

variabel X_2 , kemudian hasil belajar Fiqih sebagai variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel Y. Adapun masing-masing variabel akan penulis jabarkan indikatornya sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 5
Penjabaran Instrumen Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber Data	Teknik
Perhatian orang tua (Variabel X_1)	1) Memberikan pengarahan kepada anak 2) mengawasi atau kontrol kepada anak 3) Dukungan kepada anak 4) Penghargaan kepada anak ⁷	siswa	Angket
Motivasi Belajar (Variabel X_2)	1) Kemauan melengkapi catatan; 2) Kemauan melengkapi informasi; 3) Keseriusan dalam belajar; 4) Adanya perasaan senang ketika belajar ⁸	Siswa	Observasi
Hasil Belajar Fiqih (Variabel Y)	Kompetensi dasar mata pelajaran fiqih pada semester genap tahun pelajaran 2017/2018 untuk madrasah ibtdaiyah.	Siswa	Tes tertulis

⁷Fuad Nashori, *Profil Orang Tua Anak-anak Berprestasi*, (Yogyakarta: Insania Cita, 2005), hlm. 52-66.

⁸Martinis Yamin, *op. cit.*, hlm. 228.

	<p>Kelas IV :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1). Siswa mampu menjelaskan macam-macam salat id 2). Siswa mampu menjelaskan ketentuan waktu pelaksanaan salat id 3). Siswa mampu menjelaskan tata cara shalat id⁹ <p>Kelas V:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mampu mengerti pengertian qurban 2) Siswa mampu menyebutkan ketentuan pelaksanaan qurban 3) Siswa mampu menyebutkan Jenis-jenis hewan yang sah untuk qurban 4) Siswa mampu mengerti pengertian aqiqah 5) Siswa mampu menunjukkan waktu pelaksanaan aqiqah 6) Siswa mampu menjelaskan perbedaan hewan aqiqah bagi anak laki-laki dan anak perempuan¹⁰ 		
--	---	--	--

⁹ Tim An-Nur, *Fiqih Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2013), hlm. x-xi

¹⁰ Tim An-Nur, *Fiqih untuk Kelas 5 Madrasah Ibtidaiyah*, (Semarang: Aneka Ilmu, 2013), hlm. x-xi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang lengkap, benar dan dapat dipertanggungjawabkan maka dalam penelitian ini dipergunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Angket

Angket atau *questioner* adalah “sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang dirinya atau hal-hal yang diketahui olehnya”.¹¹ Peneliti memberikan angket kepada siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Donorojo Jepara untuk memperoleh data tentang perhatian orang tua dan motivasi belajar

Jenis angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup, yaitu jenis angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Peneliti membuat pertanyaan angket sejumlah 15 pertanyaan dengan lima *option* (pilihan) tentang perhatian orang tua. Setiap pertanyaan angket terdiri atas 5 pilihan jawaban yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, hampir tidak pernah, tidak pernah. Sistem penskorannya, jika pertanyaan positif yaitu::

- 1). Jawaban a (selalu) diberi nilai 5
- 2). Jawaban b (sering) diberi nilai 4
- 3). Jawaban c (kadang-kadang) diberi nilai 3
- 4). Jawaban d (jarang sekali) diberi nilai 2
- 5). Jawaban e (tidak pernah)diberi nilai 1

¹¹ *Ibid.*, hlm. 128.

Sedangkan jika pertanyaannya negatif, penskorannya yaitu:

- a. Jawaban a (tidak pernah) diberi nilai 5
- b. Jawaban b (jarang sekali) diberi nilai 4
- c. Jawaban c (kadang-kadang) diberi nilai 3
- d. Jawaban d (sering) diberi nilai 2
- e. Jawaban e (selalu) diberi nilai 1

Jadi untuk masing-masing item pertanyaan angket skor tertingginya adalah 5 dan skor terendahnya adalah 1. Asumsinya skor tertinggi masing-masing responden adalah $15 \text{ item} \times 5 = 75$. Sedangkan skor terendahnya adalah $15 \text{ item} \times 1 = 15$.

Observasi atau disebut juga pengamatan adalah “kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera”.¹² Observasi penulis laksanakan secara langsung pada saat kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo untuk mengetahui data motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Peneliti membuat 15 item panduan materi observasi yang meliputi indikator-indikator yang telah disampaikan di atas. Adapun kategori yang ditentukan adalah selalu (sangat baik), sering (baik), kadang-kadang (cukup), jarang sekali (kurang) dan tidak pernah (sangat kurang). Sedangkan kriteria penilaiannya adalah:

- 1). Untuk siswa yang masuk dalam kategori "sangat baik" diberi nilai 5

¹²*Ibid.*, hlm. 133.

- 2). Untuk siswa yang masuk dalam kategori "baik" diberi nilai 4
- 3). Untuk siswa masuk dalam kategori "cukup" diberi nilai 3
- 4). Untuk siswa yang masuk dalam kategori "kurang" diberi skor 2
- 5). Untuk siswa yang masuk dalam kategori "sangat kurang" diberi nilai 1

Jadi tiap item materi observasi skor tertingginya adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Asumsinya skor tertinggi masing-masing responden adalah $15 \text{ item} \times 5 = 75$. Sedangkan nilai terendahnya adalah $15 \text{ item} \times 1 = 15$.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah “kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera”.¹³ Penulis melaksanakan observasi secara langsung pada saat kegiatan pembelajaran Fiqih di kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo pada bulan Maret untuk mengetahui data motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Materi observasi terdiri atas 15 item pengamatan yang meliputi indikator-indikator yang telah disampaikan di atas. Adapun kategori yang ditentukan adalah selalu (sangat baik), sering (baik), kadang-kadang (cukup), jarang sekali (kurang) dan tidak pernah (sangat kurang). Sedangkan kriteria penilaiannya adalah:

- a. Untuk siswa yang masuk dalam kategori "sangat baik" diberi nilai 5

¹³*Ibid.*, hlm. 133.

- b. Untuk siswa yang masuk dalam kategori "baik" diberi nilai 4
- c. Untuk siswa masuk dalam kategori "cukup" diberi nilai 3
- d. Untuk siswa yang masuk dalam kategori "kurang" diberi skor 2
- e. Untuk siswa yang masuk dalam kategori "sangat kurang" diberi nilai 1

Jadi tiap item materi observasi skor tertingginya adalah 5 dan skor terendah adalah 1. Asumsinya skor tertinggi masing-masing responden adalah $15 \text{ item} \times 5 = 75$. Sedangkan nilai terendahnya adalah $15 \text{ item} \times 1 = 15$.

3. Tes Tertulis

Tes adalah "serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intellegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok".¹⁴ Peneliti melaksanakan tes tertulis kepada siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo Donorojo Jepara untuk mengumpulkan data hasil belajar mata pelajaran Fiqih.

Jenis tes yang digunakan adalah tes prestasi (*achievement test*), yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu.¹⁵ Bentuk tes yang dilakukan adalah tes tertulis dengan soal *multiple choice* (pilihan ganda). Materi tes diambilkan dari standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran Fiqih di kelas IV dan V Madrasah Ibtidaiyah pada semester genap. Soal tes berbentuk *multiple choice* (pilihan ganda) sebanyak 25 soal dan isian sebanyak 5 soal.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 127.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 128.

Cara penilaiannya untuk jawaban benar soal pilihan ganda setiap soal nilainya 3 (25 soal x 3= 75) sedangkan untuk soal isian jawaban benar setiap soalnya yaitu 5 (5 x 5 = 25).

4. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya".¹⁶ penulis menggunakan dokumentasi buku induk sekolah untuk mengetahui data siswa kelas IV dan V MI Miftahul Huda 01 Sumberrejo tahun pelajaran 2017/2018.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data statistik, yaitu pengolahan data yang menggunakan analisis statistik dan menggunakan data kuantitatif. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan tiga tahap analisis, yaitu:

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan ini peneliti ingin menguji rumusan masalah yang pertama, kedua dan ketiga dengan mencari distribusi frekuensi hasil angket tentang perhatian orang tua, hasil wawancara tentang motivasi belajar dan hasil tes tentang prestasi belajar Fiqih dengan menggunakan statistik deskriptif melalui *mean*. Adapun langkah-langkahnya adalah:

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 125.

- a. Mengambil nilai angket dari perhatian orang tua dan nilai observasi motivasi belajar serta nilai hasil tes prestasi belajar Fiqih untuk penskoran dan menghitung *mean* (rata-rata).
- b. Mencari *mean* hasil angket perhatian orang tua dan hasil observasi tentang motivasi belajar serta nilai hasil tes prestasi belajar Fiqih sebagai berikut:

$$Mx (Mean) = \frac{\sum fX}{N}$$

- c. Membuat interval untuk menentukan kategori nilai rata-rata perhatian orang tua dan motivasi belajar serta nilai prestasi belajar Fiqih dengan rumus:

$$I = \frac{R}{K}$$

Keterangan : I = Interval kategori
 R = Range
 K = Kelas interval

Adapun untuk mengetahui R (range) digunakan rumus :

$$R = H - L + 1$$

Keterangan: R = *Range*
 H = Skor tertinggi
 L = Skor terendah

2. Analisis Uji Hipotesis

Dalam analisis ini peneliti ingin membuktikan kebenaran hipotesis, yaitu menghitung data yang telah terkumpul melalui analisis *regresi linier dua prediktor* dengan rumus:¹⁷

¹⁷ Mustaqim., *Statistik*, (Semarang: IAIN Semarang, 2008), hlm. 57-60.

Sumber Varian	Df	Sum Of Squares (SS)	Varian (S ²)	F _{reg}
Regresi	K	$b_1 \cdot \sum X_1 Y + b_2 \cdot \sum X_2 Y + a \cdot \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{N}$	$\frac{SS_{reg}}{K}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Residu	N-k-1	$\sum Y^2 - b_1 \cdot \sum X_1 Y - b_2 \cdot \sum X_2 Y - a \cdot \sum Y$	$\frac{SS_{res}}{(N-K-1)}$	-
Total	N-1	$\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}$	-	-

$$F_{reg} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

Keterangan: F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

S²_{reg} = Variansi garis regresi

S²_{res} = Variansi garis residu

Adapun S²_{reg} diperoleh dari :

$$S^2_{reg} = \frac{SS_{reg}}{K}$$

$$SS_{reg} = b_1 \cdot \sum X_1 Y + b_2 \cdot \sum X_2 Y + a \cdot \sum Y - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

Sedangkan S²_{res} diperoleh dari:

$$S^2_{res} = \frac{SS_{res}}{N-k-1}$$

$$S^2_{res} = \sum Y^2 - b_1 \cdot \sum X_1 Y - b_2 \cdot \sum X_2 Y - a \cdot \sum Y$$

Adapun b₁ diperoleh dari:

$$b_1 = \frac{(X_2^2)(X_1 \cdot Y) - (X_1 \cdot X_2)(X_2 \cdot Y)}{(X_1^2)(X_2^2) - (X_1 \cdot X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(X_1^2)(X_2 \cdot Y) - (X_1 \cdot X_2)(X_1 \cdot Y)}{(X_1^2)(X_2^2) - (X_1 \cdot X_2)^2}$$

Sedangkan a diperoleh dari:

$$a = Y - b_1 \cdot X_1 - b_2 \cdot X_2$$

3. Analisis lanjut

Analisis lanjut merupakan interpretasi lanjutan yang didasarkan atas hasil uji hipotesis dengan menggunakan berbagai teknik sebagai berikut:

a. Analisis persamaan regresi

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

b. Analisis Varian Regresi

Hasil dari F_{reg} , kemudian membuat interpretasi dengan mengecek taraf signifikansi dari F_{reg} untuk dibandingkan dengan F tabel (F_t 5% atau F_t 1%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika F_{reg} lebih besar dari taraf signifikansi F_t 5% dan/atau taraf signifikansi F_t 1%, maka hipotesis asli diterima.
- 2) Jika F_{reg} lebih kecil dari taraf signifikansi F_t 5% dan/atau taraf signifikansi F_t 1%, maka hipotesis asli ditolak.

c. Analisis Koefisien Determinasi

$$r_{determinasi} = (r)^2 \times 100 \%$$

Dari hasil penghitungan koefisien determinasi $R \times 100\%$ menunjukkan besarnya pengaruh perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Fiqih siswa.